



► Pesta Tahun Baru 2010
Padat di mana-mana, keliling kota naik sepeda...

Oleh Wahyu Susilo
 WARTAWAN HARIAN JOGJA

Malam Tahun Baru 2010 terasa berbeda di Jogja. Ini lantaran Walikota Kota Jogja Herry Zudianto memelopori perayaan malam pergantian tahun dengan cara baru, yaitu keliling kota bersepeda.

Di samping itu, juga digelar renungan untuk mantan Presiden, Abdurrahman Wahid (Gus Dur).

Menurut Herry, malam Tahun Baru identik dengan padat, macet, bising, dan polusi. Dengan menggunakan sepeda pada waktu malam tahun baru diharapkan masalah tersebut dapat terata-



Warga yang menikmati pergantian tahun saat melewati Plering Gading, Jogja.

si. Kegiatan Tahun Baru bersepeda itu mulai diberangkatkan dari Balai Kota Jogja sekitar pukul 22.00, melibatkan 5.000 peserta serta melibatkan 114 komunitas sepeda di Jogja.

Rombongan mulai genjot sepeda dari Balaikota menuju Jl Kenari, Jl Bausastran, Jl Mataram, Jl Malioboro dan berakhir di titik nol. Sesampai di Monumen Serangan Oemoem 1 Maret, melakukan perenungan untuk Gus Dur.

Sementara, malam pergantian tahun di Sleman dipenuhi hiburan rakyat yang difokuskan di 6 titik. Juga digelar doa bersama untuk Gus Dur.

HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

● Bersambung ke Hal. 10 kol. 4

Kepala bidang Kesenian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Sleman, Edi Winaryo mengatakan enam lokasi yang dijadikan perhelatan pergantian tahun yaitu Desa wisata Trumpon, Kaliadem, Gardupandang, Tlogo Putri Kaliurang, Balai Budaya Minomartani (BBM) dan Taman Kuliner Condongcatur.

Di panggung terbuka Tlogo Putri dipersiapkan hiburan dari Ikatan Orkes Melayu (IOM) Kabupaten Sleman, dan juga pentas dangdut, serta tarian badui dari Dusun Gantalan, Minomartani.

Untuk di Trumpon disajikan atraksi jathilan dan kesenian badui. Sementara di gardu pandang juga digelar pentas campusari dan Orkes Melayu. Untuk BBM digelar karawitan dan juga pentas wayang kulit.

Pergantian tahun juga dilakukan di desa wisata di Sleman. Tercatat ada 13 desa wisata yang meramaikan de-

ngan atraksi. Desa-desa wisata tersebut menyajikan acara yang bervariasi mulai dari tirakatan, api unggun, pentas kesenian tradisional, renungan hingga pemutaran film.

Camat Pakem Budiharjo mengatakan kepadatan pengunjung di Kaliurang mencapai 20.000 orang, itu bisa dilihat dari jumlah kendaraan yang masuk melalui pintu tiket masuk obyek wisata Kaliurang. "Dari tahun ke tahun Kaliurang masih menjadi primadona bagi wisatawan yang akan merayakan tahun baru, bahkan tak cuma dari Jogja saja tapi banyak yang dari daerah luar Jogja," katanya.

Sedang di Gunungkidul, tiga pantai diantaranya Pantai Baron, Kukup dan Krakal menjadi pantai yang paling padat pengunjung.

Meskipun beberapa pantai lain seperti Wediombo, Sadeng, Drini dan Pantai Sunda juga terlihat peningkatan wisawatan baik bersepeda motor maupun rombongan.

Selain pantai, lokasi pusat perikanan dan pemancingan di Kecamatan Ponjong juga menjadi lokasi alternatif. Kendati tahun ini Pemkab Gunungkidul tidak mengadakan event hiburan di alun-alun Wonosari, perayaan malam Tahun Baru di kawasan jantung kota di Kabupaten Gunungkidul itu sempat lumpuh karena arus lalu lintas yang padat.

Suasana tak jauh beda juga berlangsung di Kulonprogo. Pantai Glagah menjadi salah satu obyek wisata favorit yang diserbu pengunjung. Sementara, perayaan malam pergantian tahun di pusat kota tetap berlangsung meriah hingga menyisahkan arus lalu lintas jalan-jalan utama.

Pantai Jatimalang Kecamatan Purwodadi, Purworejo juga mengalami nasib serupa. Diserbu ribuan pengunjung. Puncak jumlah pengunjung terjadi pada malam tahun baru, Kamis (31/12) malam hingga Jumat (1/1) dini hari kemarin. Pantai tersebut memang menjadi salah satu lokasi perayaan detik-detik pergantian tahun.

Pengunjung kebanyakan berasal dari luar daerah yang memanfaatkan masa liburan akhir tahun. Diantaranya berasal dari Jogja, Magelang, Kebumen, Wonosobo dan Purwokerto. Sebagian lain pengunjung lokal dari Purworejo.

Beberapa berasal dari Jawa Barat dan Jawa Timur, hal ini terlihat dari banyaknya kendaraan berplat luar daerah yang parkir.

Pujo menyebutkan, tahun baru membawa berkah bagi masyarakat setempat. Maklum saja, untuk tenaga juru parkir saja bisa mencapai puluhan orang yang sebagian besar warga Desa Jatimalang. Pada hari biasa juru parkir di obyek wisata ini tak lebih dari sepuluh orang. (TIA/VIM/END/SUN/EDI)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005